



JURNAL PENGABDIAN RUANG HUKUM (JPRH)
URL : <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jprh/index>

PENINGKATAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN WISATA MELALUI KEGIATAN KERJA BAKTI DI TAMAN LOANG BALOQ

Mukhlisin¹, Muhiburrahman², Dawud Dzakwan Fauzan³

¹Ekonomi Syariah, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

²Teknik Pertambangan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

³Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia.

Corresponding Authors Email: mukhlisin@ummat.ac.id

Informasi Artikel

Article History :

Dikirim tanggal : 16 Juli 2024

Revisi Pertama : 20 Juli 2024

Dipublikasikan : 31 Juli 2024

Kata Kunci :

- Kerja bakti,
- Loang Baloq,
- Lingkungan.

Abstrak

Permasalahan yang ditimbulkan dari pembuangan sampah sembarangan dapat mengakibatkan masalah besar bagi lingkungan terutama di tempat-tempat wisata. Artikel ini secara khusus membahas kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq, yang mana masih terdapat wisatawan membuang sampah sembarangan dan masih kurangnya pengetahuan tentang cara menjaga lingkungan yang baik. Kegiatan ini merupakan pengabdian terhadap lingkungan di taman Loang Baloq. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kebersihan dan keindahan taman Loang Baloq yang nyaman dan ramah bagi wisatawan dan masyarakat lokal. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih bersih, terawat, dan asri, sehingga mampu mendukung daya tarik taman sebagai destinasi wisata lokal. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap yang terstruktur, yaitu persiapan awal dan survei lokasi, koordinasi dengan pihak terkait, persiapan peralatan kerja bakti dan pelaksanaan kerja bakti. Kegiatan ini dilakukan oleh satu kelompok yang terdiri dari delapan orang. Partisipasi

aktif dari seluruh peserta menunjukkan semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan taman Loang Baloq. Keberhasilan dalam kegiatan ini sangat terlihat yaitu dengan tercapainya tujuan utama, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman. Keberhasilan kegiatan kerja bakti di Taman Loang Baloq juga tidak hanya terlihat dari terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan asri, tetapi juga dari peningkatan soft skill dan hard skill para peserta. Melalui kerja sama dan koordinasi, peserta mampu mengasah kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim. Selain itu, kegiatan seperti membersihkan dan merapikan taman dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam pengelolaan lingkungan. Dengan kombinasi kedua kemampuan ini, peserta tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperoleh pengalaman berharga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pendahuluan

1) Tujuan Kegiatan Dilakukan

Kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan daya tarik taman Loang Baloq sebagai destinasi wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan keindahan alam sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga aset alam yang berharga. Dengan adanya kerja bakti ini, diharapkan taman Loang Baloq dapat terus menjadi tempat

yang menyenangkan bagi wisatawan maupun masyarakat lokal.

2) Dampak terhadap kehidupan sosial

Kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan sosial masyarakat. Melalui partisipasi bersama dalam membersihkan dan merawat lingkungan taman Loang Baloq, tercipta semangat gotong royong dan menjadi perekat persatuan dan cerminan nilai-nilai luhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat menginspirasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan, terutama di area wisata taman Loang Baloq. Selain itu, kerja bakti meningkatkan rasa empati dan tanggung jawab sosial. Keterlibatan dalam kegiatan ini mendorong individu untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan, serta memahami pentingnya kontribusi pribadi dalam kesejahteraan komunitas. Kerja bakti dapat membangun rasa empati dan syukur, serta meningkatkan kreativitas dari setiap individu yang terlibat. Dengan demikian, kerja bakti di Taman Loang Balok tidak hanya berkontribusi pada pelestarian lingkungan, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup bermasyarakat.

3) Konsep akhlak yang diimplementasikan itu apa?

Kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq mencerminkan penerapan konsep akhlak yang mulia, yaitu akhlak terhadap lingkungan. Pelaksanaan kerja bakti di taman Loang Baloq mencerminkan akhlak terhadap lingkungan. Kegiatan ini menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dengan membersihkan dan merawat taman. Selain itu, kerja bakti ini mencerminkan cinta kebersihan, yang merupakan bagian dari akhlak mulia dan keimanan. Merawat fasilitas umum seperti taman juga menjadi bentuk menjaga amanah yang tidak hanya bermanfaat untuk saat ini, tetapi juga untuk generasi yang akan datang.

4) Pentingnya kegiatan ini

Kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Partisipasi aktif dalam membersihkan taman tidak hanya meningkatkan keindahan destinasi wisata, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat. Lingkungan yang bersih dan bebas dari sampah dapat mengurangi risiko penyakit yang ditularkan melalui sampah dan limbah. Dengan

demikian, kerja bakti di taman Loang Baloq tidak hanya bermanfaat bagi estetika taman tersebut, tetapi juga bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

B. Metode pengabdian

Pelaksanaan kegiatan bersih- bersih di taman Loang Baloq ini dibuat dan diimplementasikan dengan beberapa tahapan-tahapan yang telah terstruktur agar dapat memastikan totalitas kegiatan yang maksimal.

Tahapan pertama yaitu permohonan izin kepada pihak setempat dan survei lapangan untuk memastikan lokasi yang perlu di bersihkan dan penataan. Tahapan pertama ini sangat lah penting, agar kegiatan dapat terjalan sesuai yang diinginkan, dengan menentukan titik- titik lokasi yang perlu dibersihkan.

Kemudian tahapan kedua yaitu terjun lapangan untuk eksekusi lokasi. Dihar kedua setelah melakukan survei lapangan dan mendapatkan izin dari pihak setempat, dilanjutkan dengan penyiapan logistik dan peralatan yang akan dibutuhkan. Lalu kegiatan bersih-bersih dilakukan bersama kolaborasi dengan pihak setempat, dengan menyesuaikan titik-titik lokasi yang telah ditentukan pada hari pertama (survei lokasi). Kegiatan ini

dilakukan secara gotong royong untuk meningkatkan rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap lingkungan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

1. Pembersihan taman Loang Baloq

a. Persiapan awal dan survei Lokasi

Persiapan awal dan survei merupakan tahap penting dalam pelaksanaan kerja bakti di taman Loang Baloq. Survei dilakukan untuk memahami kondisi taman secara menyeluruh dan menentukan area yang perlu dibersihkan dengan tingkat kerusakan lingkungan yang tinggi. Survei ini juga penting untuk memetakan lokasi yang memerlukan perhatian lebih, terutama di area yang sering terpapar sampah dan limbah lainnya. Informasi dari survei yang kemudian digunakan untuk menyusun rencana kerja, membagi tugas, serta mengatur waktu pelaksanaan agar kerja bakti dapat berjalan dengan lancar dan baik.



Gambar 1. Persiapan awal dan survei lokasi

b. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Sebelum pelaksanaan, dilakukan pertemuan dengan pihak terkait, seperti kepala lingkungan taman Loang Baloq. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk memastikan semua pihak dapat berpartisipasi dengan baik. Dalam proses koordinasi, peserta pelaksana kerja bakti menjelaskan tujuan, rencana, serta jadwal kegiatan secara rinci, sehingga kepala lingkungan dapat memahami dampak positif yang diharapkan. Dengan adanya koordinasi yang baik, kegiatan kerja bakti ini tidak hanya berjalan lancar tetapi memberikan hasil yang lebih maksimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi lingkungan sekitar.



Gambar 2. Koordinasi dengan pihak terkait

c. Persiapan Peralatan kerja bakti

Langkah ini dimulai dengan menyusun daftar kebutuhan peralatan berdasarkan hasil survei lokasi, seperti alat kebersihan (kantong sampah, sapu, alat pemungut sampah, dan tempat sampah) dan memastikan semua peralatan tersedia dan dalam kondisi baik. Dengan persiapan peralatan yang terorganisir, kegiatan kerja bakti dapat berjalan lebih nyaman dan lancar.



Gambar 3. Persiapan peralatan kerja bakti

d. Pelaksanaan Kerja Bakti

Kegiatan pembersihan taman Loang Baloq dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta yang telah disiapkan sebelumnya. Setiap peserta bekerja sama membersihkan sampah yang ada di sekitar taman, maupun di sepanjang jalur pejalan kaki. Pelaksanaan kerja bakti di taman Loang Baloq dimulai dengan pembagian tugas kepada para peserta sesuai kebutuhan, seperti menyapu daun kering, memungut sampah, atau membuang ranting-ranting kayu yang menghalangi jalan. Kegiatan ini dilakukan secara gotong royong dengan suasana kebersamaan yang hangat. Pembersihan dilakukan secara gotong royong untuk memastikan bahwa semua area yang telah ditentukan dapat bersih dalam waktu yang singkat. Selama kegiatan berlangsung, semangat kerja sama dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sangat terasa. Kerja bakti ini tidak hanya membuat taman lebih bersih dan tertata, tetapi juga memberikan dampak positif dalam mempererat hubungan sosial antar sesama.



Gambar 4. Pelaksanaan kerja bakti

2. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi keberhasilan dalam kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq sangat terlihat yaitu dengan tercapainya tujuan utama, yaitu menciptakan lingkungan yang bersih, indah, dan nyaman. Sampah-sampah yang sebelumnya berserakan telah berhasil dibersihkan, jalan-jalan yang awalnya penuh dengan sampah dan rantingranting kering yang menghalangi jalan juga sudah berhasil dibersihkan. Selain itu, partisipasi aktif dari seluruh peserta menunjukkan semangat gotong royong dan tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan taman. Keberhasilan ini juga membawa dampak positif, seperti meningkatnya minat untuk menciptakan suasana lingkungan yang asri.

Kendala yang Dihadapi atau Masalah

Lain yang Terekam Kendala yang Dihadapi:

- Sampah yang terus menerus berdatangan.

Meskipun kegiatan kerja bakti telah berhasil mengumpulkan banyak sampah, ada fenomena sampah yang terus datang akibat para wisatawan yang terus berdatangan. Sampah, kembali menumpuk di beberapa titik area taman setelah beberapa hari, hal ini menunjukkan kurangnya kesadaran pengunjung tentang pentingnya menjaga kebersihan.

Saran untuk Mengatasi Kendala:

- Edukasi dan penyuluhan kepada wisatawan

Mengingat sampah terus berdatangan akibat aktivitas wisatawan, perlu adanya edukasi yang lebih intensif tentang pentingnya menjaga kebersihan taman. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memasang papan informasi atau stiker yang mengingatkan wisatawan untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menggunakan tempat sampah yang tersedia. Kegiatan penyuluhan dan kampanye kebersihan dapat dilakukan

oleh pemerintah setempat atau organisasi lingkungan secara berkala.

D. Kesimpulan

a. Simpulan

Kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan daya tarik taman Loang Baloq sebagai destinasi wisata. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan melestarikan keindahan alam sekitar. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memperkuat rasa kebersamaan dalam menjaga aset alam yang berharga. Dengan adanya kerja bakti ini, diharapkan taman Loang Baloq dapat terus menjadi tempat yang menyenangkan bagi wisatawan maupun masyarakat lokal.

Kegiatan kerja bakti di taman tidak hanya berdampak pada lingkungan, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan soft skill dan hard skill para pesertanya. Dari sisi soft skill, peserta belajar bekerja sama dalam tim, berkomunikasi dengan baik, serta mengembangkan rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan.

Sedangkan dari sisi hard skill, peserta memperoleh pengalaman langsung, seperti cara memelihara dan menjaga lingkungan yang baik. Kegiatan ini menjadi wadah pembelajaran praktis yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari.

b. Saran

Rekomendasi untuk penelitian lanjutan terkait kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam dampak jangka panjang dari kegiatan tersebut terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penelitian dapat difokuskan pada efektivitas kerja bakti dalam menjaga kelestarian taman, serta pengaruhnya terhadap kesadaran lingkungan. Penelitian ini juga disarankan dapat mengevaluasi bagaimana kerja bakti memengaruhi wisatawan yang berkunjung ke taman Loang Baloq dan kepuasan pengunjung, sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk pengembangan kegiatan kerja bakti yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Bapak Dr. Mukhlisin, M.Si.

selaku dosen pengampu mata kuliah Akhlak, atas bimbingan dan dukungannya dalam pelaksanaan kegiatan kerja bakti di taman Loang Baloq ini.

Bimbingan yang diberikan telah memberikan inspirasi dan motivasi bagi kami untuk dapat berkontribusi dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Kami sangat menghargai kesempatan yang diberikan untuk belajar langsung melalui kegiatan ini, yang tidak hanya memperkaya wawasan, tetapi juga mengasah keterampilan kami dalam bekerja sama dan merawat lingkungan.

Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Lingkungan taman Loang Baloq atas dukungan dan bimbingan yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan kerja ini. Tanpa dukungan dan arahan dari Bapak, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses. Semoga kegiatan ini menjadi langkah awal untuk terus menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kita Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Akromusyuhada, A. (2023). Akhlak Terhadap Lingkungan Perspektif Islam. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1103-1109.
Asbar, A. M., & Susanti, R. (2023). Urgensi Pendidikan Akhlak terhadap Lingkungan. *AlGazali Journal of Islamic Education*, 2(01), 48- 62.

Daniyarti, W. D. (2022). Pendidikan Literasi Lingkungan Sebagai Penunjang Pendidikan

Akhlak Lingkungan. *Tamaddun Journal of Islamic Studies*, 1(2), 89-101.

Hasnawati, H. (2020). Akhlak Kepada Lingkungan. *Pendais*, 2(2), 203-218.
Hidayat, N., & Sundari, E. (2014). Integrasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan Hidup Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI. *AL BIDAYAH*, 6(1), 93-114.

Hikmah, A. A., Subando, J., & Effendi, A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Terhadap Alam Pada Santri Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Green School Wonogiri Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(1), 153-160.

Keraf, A. S. (2010). Etika lingkungan hidup. Penerbit Buku Kompas.
Maisaroh, T. (2017). Akhlak terhadap Lingkungan Hidup dalam Al-Qur'an (Studi Tafsir AlMishbâh) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nurlyani, S. N., Zamzam, F., Oktavia, A., & Aeni, A. N. (2024). Pengembangan Aplikasi Android Berbasis SAC "APEL"(Aku Peduli Lingkungan) untuk Memupuk Akhlak terhadap Lingkungan bagi Peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2165-2177.

Putra, I. J., & Muliati, I. (2021). Strategi Pembentukan Akhlak Terhadap Lingkungan di Sekolah Dasar Islam. *at-Tarbiyah al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 104110.

Sunarko, A., Jazil, N., Mungafa, A., Damayanti, Y., Dwiyanto, S., & Mubasyiroh, E. (2023). Penerapan Pendidikan Akhlak Terhadap Lingkungan Alam Pada Mi, Smp, Smk Dan Pkk Di Desa Karangsambung. *Servis: Jurnal Pengabdian dan Layanan kepada Masyarakat*, 2(1), 1-12.

Suryani, I., Ma'tsum, H., Wibowo, G., Sabri, A., & Mahrissa, R. (2021). Implementasi

Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga dan Lingkungan. *Islam & Contemporary Issues*, 1(1), 23-30.

Tarigan, M. M. D. B., Daulay, A. R., Suryani, I., & Sukiman, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Akhlak Terhadap Keluarga, Tetangga dan Lingkungan. *Islam & Contemporary Issues*, 3(2), 58-62.

Wahyuni, A. D., & Rigianti, H. A. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA SEBAGAI SARANA PENANAMAN AKHLAK KEPADA ALAM PESERTA DIDIK DI SDN SOGAN. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 5724-5734.

Wahyuni, S., & Nawing, K. (2021). Perilaku Masyarakat terhadap kesehatan lingkungan (studi di pantai desa ketong kecamatan balaesang tanjung kabupaten donggala). *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(2), 178-188.